

**BUDAYA MERANTAU MASYARAKAT NAGARI
SUAYAN KECAMATAN AKABILURU KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**MERI YANTI
NIM: 2015/15045024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Budaya Merantau Masyarakat Nagari Suayan Kecamatan
Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Meri Yanti
NIM / TM : 15045024/ 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Februari 2020

Disetujui Oleh :

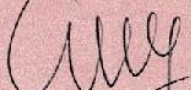
Pembimbing



Drs. Afdhal, M.Pd
NIP. 196601311990101001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 12 Februari 2020 Pukul 09.00 WIB

**Budaya Merantau Masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima
Puluh Kota**

Nama : Meri Yanti
TM/NIM : 2015/15045024
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Februari 2020

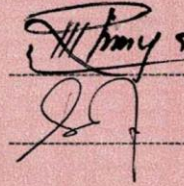
Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dra. Rahmanelli, M.Pd

Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd., M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MERI YANTI
NIM/BP : 15045024/2015
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jurusan : GEOGRAFI
Fakultas : ILMU SOSIAL

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“BUDAYA MERANTAU MASYARAKAT NAGARI SUAYAN KECAMATAN AKABILURU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.S
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Februari 2020
Saya yang menyatakan



Meri Yanti
15045024/2015

ABSTRAK

Meri Yanti, 2019 Budaya Marantau Masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendorong dan penarik masyarakat Suayan untuk marantau, serta dampak positif dan dampak negatif marantau masyarakat Nagari Suayan. Penelitian ini menggunakan beberapa konsep seperti konsep budaya, konsep marantau dan konsep migrasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini di Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Informan dalapenelitin ini terdiri dari 10 orang dengan satu orang informan kunci yaitu Bapak Afrizal AK.Tuo selaku tokoh adat nagari dan kesembilan lainnya informan tambahan, pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Tahap-tahap dalam penelitian melalui beberapa tahap : study kepustakaan, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap pasca lapangan/ tahap analisis data. Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obsevasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan meliputi; catatan lapangan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengatakakan bahwa terdapat dua faktor pendorong yaitu (a) Anggapan merantau sudah menjadi tradisi dan merantau untuk mengubah nasib. (b) Desakan ekonomi. Selain itu terdapat beberapa faktor penarik juga yaitu (a) Terdapatnya pekerjaan dan pendapatan yang menjanjikan, (b) Adanya perkumpulan sesama orang sekampung. Dampak positif yaitu (a) ekonomi terpenuhi, (b) mendapatkan *prestise* dilingkungan masyarakat. Dampak negatif yaitu, (a) tidak terdatanya penduduk yang merantau, (b) sering ditinggal pergi suami ataupun anak laki-laki untuk merantau.

Kata kunci: Budaya, Marantau, Perantau Suayan

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Budaya Marantau Masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota ”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Dr.Arie Yulfa,M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dosen dan karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan, pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
4. Drs.Afdal,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepadapenulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Rahmanelli M.Pd dosen penguji I dan Rery Novio, S.Pd.,M.Pd Dosen penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Reflis Kandra selaku Wali Nagari Suayan yang telah memberikan izin untuk penelitian.

7. Para informan Ibuk Fitra Yenti, Bapak Sahrul Ahyad, Ibu Pony Anggela, Ibuk Misbah, Bapak Darminis, Ibuk Deli Misra, Ibuk Darlis, Bapak Afrizal AK.tuo, Ibuk Redna Dewita dan Saudara Nuryasin Hidayat.
8. Teristimewa untuk Ibunda tecinta Nurhasnah dan Ayahhanda tercinta Maswal Tanjung yang selalu mendoakan sepenuhnya dan merupakan orang tua terhebat yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang, doa serta dukungan materil kepada penulis.
9. Untuk yang tersayang Kakak Mutia Rahmi Abang Irfan Chaniago, adik-adik (Syafira Ramadhani, Irma Aprillia) yang telah senantiasa memberikan pengertian, perhatian dan do'a yang selalu menyertai penulis.
10. Kepada orang terdekat Afdi Rahman terimakasih selalu memberikan support dan pengertian selama peneliti membuat skripsi.
11. Terimakasih kepada keluarga kakak-kakak (Ermi yati, Fitra Yenti, Annisa Tumardiyah, Rahmawati Gustini), mamak-mamak (Desniyarlis, Enimarlis, Yusmarni)
12. Terimakasih kepada sahabat tersayang *Gulma Squad* (Dedek Tri Yohanda, Sisca Megahandani, Budi Yusri, Aulia Rusda, Novira Azrun, Ilham Fani, Warda, Feronisa Edriani, Julita Pratiwi, Wahyuni Fajriah, Wahyu Nanda Putra, Zulfahmi, Andhika Rahman, dan Huri Eka Putri), Widya Sintia, Titra, Siska Humairah dan Faiz Zaindra yang mendukung dan memotivasi serta berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari dari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Konsep Budaya.....	8
2. Konsep Migrasi.....	10
3. Konsep Merantau	15
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka berfikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	22
B. Setting Penelitian.....	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	23
3. Teknik Pemilihan Informan.....	23
C. Tahap-tahap Penelitian.....	20
1. Studi Kepustakaan.....	24
2. Tahap Pra lapangan.....	24
3. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	24
4. Tahap Pasca Lapangan.....	24
D. Sumber Data dan Alat Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik analisis data.....	27
G. Keabsahan data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	31
B. Temuan Khusus Penelitian	37
C. Pembahasan	59

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran.....	66
Daftar Pustaka		68
Lampiran		70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Perjorong Nagari Suayan	2
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Nagari Suayan	3
Tabel 3. Luas Masing-Masing Jorong Nagari Suayan	32
Tabel 4. Bentuk Kemiringan Wilayah Nagari Suayan	32
Tabel 5. Jarak Dari Jorong Kepusat Pemerintahan Nagari Suayan	34
Tabel 6. Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan	34
Tabel 7. Jumlah Penduduk Perjorong	35
Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 2. Peta Administrasi lokasi Penelitian	31
Gambar 3. Foto Pertemuan bulanan perantau Jakarta	45
Gambar 4. Foto Arisan Ibuk-ibuk IKSJ	45
Gambar 5. Foto Seragam IKS	45
Gambar 6. Foto Rumah yang terbangun hasil merantau (Ibuk fitra yenti)	47
Gambar 7. Foto Warung yang sekarang disewakan (Ibuk Fitra Yenti)	47
Gambar 8. Foto Kendaraan hasil merantau (Ibuk Fitra Yenti)	47
Gambar 9. Foto Kolam Ikan (Ibuk Fitra Yenti)	47
Gambar 10. Foto Penampakan rumah (Bapak Afrizal AK.Tuo)	48
Gambar 11. Foto bagian rumah yang di perbaiki (Bapak Afrizal AK.Tuo)	48
Gambar 12. Foto kolam ikan (Bapak Afrizal AK.Tuo)	48
Gambar 13. Bagan Kesimpulan hasil penelitian	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Reduksi data.....	70
Lampiran 2. Pedoman wawancara	96
Lampiran 3. Daftar informan	99
Lampiran 4. Dokumentasi penelitian	103
Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian.....	107
Lampiran 6. Peta Sebaran Perantau Masyarakat Nagari Suayan.....	108
Lampiran 7. Surat Izin Pengambilan Data	109
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	111

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dan dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Hal ini memicu masyarakat Indonesia melakukan migrasi dari suatu daerah ke daerah yang lain atau disebut dengan istilah Migrasi. Migrasi adalah fenomena yang ditemukan sepanjang sejarah Indonesia. Migrasi merupakan perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lainnya, melampaui batas politik negara ataupun batas administrasi/ batas bagian dalam suatu negara (Munir:2000). Said Rusli dalam Dewantara (2004:18) mendefenisikan migrasi sebagai perpindahan tempat tinggal seseorang kelompok secara permanen atau relatif permanen (dalam jangka waktu tertentu) dengan menempuh jarak minimal tertentu, berpindah dari satu unit geografis ke unit geografis lainnya.

Di Minangkabau, migrasi ini dikenal dengan istilah merantau. Merantau adalah pergi atau berpindah dari satu daerah ke daerah yang lain. Menurut Chandra, alasan utama orang merantau adalah untuk meraih kesuksesan, yang membutuhkan keberanian agar lebih percaya diri dan mandiri (Widya:2012). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa merantau adalah perginya seseorang dari tempat asal dimana ia tumbuh besar ke wilayah lain untuk menjalani kehidupan atau mencari pengalaman. Sama halnya masyarakat Nagari Suayan yang memiliki

budaya marantau turun temurun dari dahulunya dan telah menyatu dalam pola hidup mereka sehingga banyak diantara mereka merantau kewilayah lain di Indonesia (Aceh, Medan, Pekanbaru, Kalimantan, dll), bahkan di luar Indonesia (Malaysia, Mesir, Jepang Australia, Australia, dll). Bagi Indonesia yang memiliki wilayah kepulauan dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata, merantau menjadi hal yang sangat mungkin untuk dilakukan.

Nagari Suayan adalah nagari yang berada di wilayah Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Piluh Kota. Menurut data nagari Suayan tahun 2016, nagari Suayan memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.485 jiwa dengan jumlah 1.702 KK. Dengan masing-masing jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.661 jiwa dan penduduk perempuannya sebanyak 2.824 jiwa. Dengan kepadatan penduduk 425 jiwa/km². Nagari Suayan memiliki 4 Jorong yaitu: Jorong Suayan Tinggi, Jorong Suayan Randah, Jorong Suayan Sabar, dan Jorong Suayan Soriak, dapat dilihat pada Tabel.1.

Tabel.1 Jumlah Penduduk Per Jorong Nagari Suayan Tahun 2016

NO	Nama Jorong	Jumlah Penduduk			
		2013	2014	2015	2016
1.	Suayan Tinggi	1992	2053	2136	2146
2.	Suayan Randah	1783	1813	1852	1862
3.	Suayan Soriak	423	445	464	474
4.	Suayan Sabar	985	990	992	1005
Jumlah		5.183	5.301	5.444	5.485

Sumber: Profil Nagari Suayan Tahun 2016

Kehidupan masyarakat pedesaan (nagari) pada masa dahulu selalu identik dengan kehidupan yang di pengaruhi oleh nilai agama dan budaya setempat. Orang Minangkabau mendorong masyarakat merantau apabila mereka ke daerah rantau mereka harus membawa sesuatu harta atau pengetahuan sebagai simbol keberhasilan, misi dan pengetahuan yang didapat di rantau kemudian diterapkan untuk mengubah dan memajukan nagari dalam adat matrilineal mereka. Daerah pedesaan biasanya perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Maka kehidupan masyarakat setelah menamatkan pendidikan maksimal SMA biasanya bekerja di sektor-sektor tersebut dan dalam lingkup ekonomi sederhana.

Segi mata pencaharian ataupun jenis ataupun jenis pekerjaan berpengaruh terhadap masyarakat untuk merantau. Masyarakat nagari Suayan memiliki beberapa jenis pekerjaan, dapat dilihat di tabel.2

Tabel.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Nagari Suayan Tahun 2016

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1.	Petani	1300
2.	Buruh Tani	75
3.	PNS	74
4.	Peternak	4
5.	Montir	3
6.	Tukang Batu	5
7.	Tukang Kayu	3
8.	Tukang Jahit	11
9.	RMU	7
10.	Pegawai Swasta	182
11.	Pedagang	55

Sumber: Profil Nagari Suayan Tahun 2016

Mayoritas masyarakat nagari Suayan bermata pencaharian di sektor pertanian yaitu sebanyak 1300 orang dan yang minoritas adalah bermata pencaharian montir yaitu 3 orang, sehingga dapat kita lihat bahwa mata pencaharian penduduk nagari Suayan masih bergerak di sektor pertanian. Sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan dalam bidang ekonomi, masyarakat nagari Suayan di kenal dengan budaya marantaunya yang sudah ada sejak dahulu.

Menurut pengamatan sementara yang peneliti lakukan bahwa perilaku masyarakat nagari Suayan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi yaitu dengan cara merantau. Masyarakat sering melakukan perantauan ke berbagai daerah di Indonesia bahkan ke luar Indonesia. Kebiasaan merantau seperti itu sudah menjadi kebudayaan di masyarakat nagari Suayan dan yang paling utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini menyebabkan masyarakat nagari Suayan terus menyebar keseluruh Indonesia dan di luar Indonesia. Unikny, merantau di nagari suayan ini di dominasi oleh laki-laki. Sebelum laki-laki menikah atau masih lajang mereka pergi merantau, kemudian beberapa tahun kemudian pulang ke kampung ketika berkeinginan untuk menikah, setelah menikah kemudian kembali ke perantauan sembari membawa istri kemudian pulang kampung sudah memiliki anak dan pulang hanya sekali setahun atau dua tahun sekali. Waktu merantau yang di gunakan masyarakat nagari Suayan selalu menggunakan waktu yang panjang,

sehingga kampung halaman hanya seolah-olah hanya sebagai tempat lahir dan tempat pulang sementara.

Tradisi merantau ini terbangun dari budaya yang dinamis, mandiri, dan berjiwa merdeka. Kemampuan bersilat lidah (berkomunikasi) sebagai salah satu ciri khas yang membuat mudah beradaptasi dengan suku bangsa mana saja. Perantau di nagari Suayan pada umumnya di dominasi oleh laki-laki, hal ini menjadi pandangan bahwa laki-laki minang tidak ada larangan untuk pergi merantau, karena di kampung tidak ada yang di kelola sehingga dengan cara itulah menjadi sebuah alasan bagi laki-laki terutama yang belum menikah dalam adat minangkabau. Sesuai dengan pepatah minangkabau yang mengajarkan pada setiap laki-laki minang pergi merantau yang berbunyi:

*Karatau madang dihulu
Babuah babungo balun
Marantau bujang dahulu
Di kampuang baguno balun*

*Ke rantau madang dihulu
Berbuah berbunga belum
Merantau bujang dahulu
Di rumah berguna belum*

Budaya marantau masyarakat nagari Suayan yang sudah ada sejak lama masih bertahan sampai saat ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menempatkan sebuah proposisi bahwa secara sistem masyarakat nagari Suayan memiliki tatanan sistem sosial yang stabil, sehingga budaya marantau masih tetap bertahan sampai saat ini. Budaya marantau ini juga menjadi kebiasaan turun temurun bagi masyarakat nagari Suayan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mendorong dan menarik kegiatan merantau masyarakat nagari Suayan. Selain itu, penulis ingin mengetahui dampak dari adanya kegiatan marantau ini, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Budaya Marantau Masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di jumpai berbagai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi penelitian ini pada fokus masalah yang akan penulis angkat pada penelitian ini yaitu:

1. Faktor pendorong dan penarik kegiatan merantau masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Dampak budaya marantau bagi kehidupan masyarakat nagari Suayan, yang terdiri dari dampak positif dan dampak negatif.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, maka masalah utama penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor pendorong dan penarik kegiatan marantau bagi masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana dampak budaya marantau bagi kehidupan masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengumpulkan, mengolah, dan mendeskripsikan data tentang:

1. Faktor pendorong dan penarik kegiatan merantau bagi masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Dampak budaya marantau bagi kehidupan masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Aakabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Bagi masyarakat dan pemerintahan Nagari Suayan

Sebagai bahan acuan dan sarana untuk menambah pengetahuan tentang budaya merantau.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan acuan untuk mengembangkan penelitian sejenis, khususnya mengenai budaya marantau ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai Budaya Merantau Masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai berikut:

1. Faktor pendorong dan penarik budaya merantau masyarakat

Suayan

a. Faktor pendorong

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan diketahui bahwa terdapat dua faktor pendorong dari adanya budaya merantau ini, yaitu karena : a.) Anggapan merantau sudah menjadi tradisi dan sebagai harapan untuk mengubah nasib. b.) karena desakan ekonomi.

b. Faktor penarik

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa faktor penarik kegiatan merantau di antara lain: a.) terdapat pekerjaan yang lebih memadai, pendapatan yang lebih menjanjikan di banding di kampung, b.) adanya perkumpulan atau ikatan-ikatan masyarakat sekampung halaman.

2. Dampak budaya merantau masyarakat Suayan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat mengelompokkan dampak budaya merantau menjadi dua kelompok, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak positif

Dampak positif adanya budaya merantau dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Ekonomi keluarga terpenuhi
2. Mendapatkan *prestise* di lingkungan masyarakat Suayan
 - a.) *Prestise* dibidang perjodohan
 - b.) *Prestise* di bidang status sosial

b. Dampak negatif

Dampak negatif adanya budaya merantau dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Tidak terdatanya penduduk yang merantau
2. Sering di tinggal pergi suami ataupun anak laki-laki untuk merantau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Nagari Suayan
 - a. Pemerintah Nagari Suayan sebaiknya membuat sistem terintegrasi dalam hal pencatatan data dan pendapatan masyarakat Suayan yang akan berangkat merantau.

b. Besarnya potensi perekonomian dari perantau masyarakat Suayan dapat diarahkan pada kegiatan peningkatan ekonomi yang lebih produktif dan menyisihkan sedikit untuk pembangunan Nagari

2. Bagi masyarakat perantau

Bagi masyarakat, bisa jadi agen perubahan untuk daerahnya yang memiliki kemampuan luar biasa dan bisa selaku meningkatkan kualitas hidup tanpa harus melupakan jati diri. Dan dapat saling menjaga tradisi yang selalu dibawa dari kampung halaman dan mengembangkannya di rantau, serta meningkatkan saling tenggang rasa terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar agar tercipta keharmonisan dalam menjalani hubungan sosial di perantauan. Tidak lupa juga untuk ikatan-ikatan atau organisasi perantau untuk selalu menjaga solidaritas antar perantau dan untuk menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang nantinya berguna dan bermanfaat di daerah rantau dan kampung halaman.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mencari tahu kembali tentang budaya merantau yang belum terungkap dalam penelitian ini. Kemudian diharapkan lebih spesifik dan lebih mendalam baik dari segi pembahasan maupun pencarian data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian Budaya Merantau ini.

Daftar pustaka

- Arafah, Burhanuddin. 2013. *Warisan Budaya Pelestarian Dan Pemanfaatannya*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanudin: Makassar
- Bugin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Daftar Isian Data Dasar “*Profil Nagari Suayan*” Bagian Gambaran Umum Kondisi Nagari Tahun 2016-2021.
- Dewantara, Anugerah. 2004. *Analisis Fktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita* [Skripsi] Mahasiswa S1 Tidak Dipublikasikan
- Dina, Vilantina. 2008, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Ke Kecamatan Pendurungan* [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang
- Gani, Erizal. 2010 *Pantun Minangkabau dalam Perspektif Budaya dan Pendidikan*, Padang: Unp Press.
- Hamid, Abu. 2004. *Passompe Pengembaraan Orang Bugis*, Makassar: Pustaka Refleksi
- <https://historis.id/mengapa-orang-minang-suka-merantau-faktor-budaya-ekonomi-danmatrilineal>. Diakses pada tanggal 22 januari 2019.
- https://www.kompasiana.com/akbarisation/550aecc681331e805b1e7e8/filosofi-merantau-kontribusi-perantau-untuk-memajukan-kampung-halaman_____. Diakses pada tanggal 3 mei 2019.
- <https://www.kompasiana.com/takayomi21/597efab9ed967e153617c112/merantau-di-ibukota?page=all> . Diakses pada tanggal 3 mei 2019.
- Marta Suci, 2014. *Konstruksi Makna Budaya Merantau Dikalangan Mahasiswa Perantau*. Jurnal. Bandung. Universitas Padjadjaran
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*: PT Remaja RodaKarya. Bandung